

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
ANTARA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
DENGAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

INDAH RETNO SARI

A211 16 526



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK DENGAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

INDAH RETNO SARI

A211 16 526



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK DENGAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Disusun dan diajukan oleh

INDAH RETNO SARI

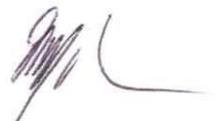
A21116526

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 06 Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Musran Muhizu, SE., M. Si., CIPM.
NIP 19750909 200012 1 001
Drs. Armayah, M. Si
NIP 19590619 198503 1 001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M. Si., Ph. D.

NIP 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK DENGAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Disusun dan diajukan oleh

INDAH RETNO SARI

A211 16 526

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 12 Agustus 2020 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Musran Munizu, SE., M.Si., CIPM	Ketua	1.
2.	Drs. Armayah, M.Si	Sekretaris	2.
3.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., CIPM	Anggota	3.
4.	Dr. H. Muhammad Toaha, SE., MBA	Anggota	4.

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D.

NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Retno Sari

NIM : A211 16 625

Jurusan/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK DENGAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 06 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Indah Retno Sari

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh ...

Puji syukur penulis memanjatkan doa atas berkat dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK DENGAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Selama menyusun skripsi ini, penulis tentu menempuh berbagai kesulitan. Apalagi dalam kondisi adanya pandemi virus *covid-19*, penulis dan penulis skripsi lainnya harus melewati kesulitan tersebut. Namun, dengan ketekunan disertai doa, skripsi ini dapat terselesaikan. Hal tersebut juga tidak terlepas dari orang-orang terdekat yang senantiasa membantu sehingga semuanya dapat dilewati dengan mudah. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu M.A selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Prof. Dr. Abd Rahman Kadir, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Ibu Prof. Dra. Hj. Dian A.S Parawansa, M.Si., Ph.D dan Bapak Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil., DBA selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

4. Bapak Prof. Dr. Musran Munizu, SE., M.Si., CIPM dan Bapak Drs.Armayah,M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan waktu luangnya dan membimbing penulis dengan tulus dan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam,SE.,M.Si.,CIPM dan Bapak Dr. H . Muhammad Toaha, SE.,MBA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penelitian ini.
6. Bapak Dr. Jusni, M.Si selaku Penasihat Akademik.
7. Bapak Dr. Abdul Hamid Habbe, S.E.,M.Si terima kasih banyak karena telah memberikan nasihat dan membantu penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh tenaga pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih atas seluruh ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Pak Asmari, Pak Tamsir,Pak Safar,Pak Dandu dan Pak Parman yang telah membantu perihal administrasi.
10. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah membantu meringankan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai, Ayahanda Deny Ratmodiharjo, S.Sos dan Ibunda Lisna Sari yang selalu senantiasa memberikan semangat,doa dan kasih sayang kepada penulis.
12. Ketiga adik-adikku yang saya sayangi Intan Fitria Ramadhany,Iqbal Aulia Rahman dan Irdan Aryadi Setya.
13. Saudara(i)ku yang saya sayangi dalam suka dan duka, S.W.A.G (Riki Wiranto,Zulvikar,Andi Thisa Pratiwi,Husnul Khatimah dan Siti Yulia Khaerani).

14. Saudari-saudariku tersayang selama kuliah (Hamdana Syam, Nisha Tiara Muslin, Imelda Anindya Salapatra Tantowi, Delaneira Trifena Rudy Yusuf dan Agnes Kristiani). Terima kasih atas kesabaran kalian semua menghadapi saya yang super lalod.
15. Teman-teman kocakku yang heboh dan barbar (Andi Titin Mappanyuki, Heriana Halinda, Dinda Lestari, Asriyanti, Annisa, Nurwanda dan Zulkifly Alif Sadewo). Terima kasih banyak semenjak saya mengenal kalian, saya jadi tidak bisa kalem lagi.
16. Irfan, Delli dan Hamka teman seminar proposal dan teman revisi, Wiwin, Rahmah dan Dilla teman kpopku, Kiki teman tempatku bertanya perihal kuliah, terima kasih juga Kak Kaswan yg telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Keluarga baru KKN Reguler Kecamatan Bone Gelombang 102 : Ibu Andi Arni Amir, S.Sos, Ibu Andi Tenri Rawe, Bapak Ismal Marzuki, Bapak Hendra Elfian M, Ibu Wahidah, S.P, Ibu Andi Irah, S.Pd, Rahma, Mila, Fitri, Bakeke, Gaffar, Imran, Ical, Agung Kordes, Marwan, Kak Uppi, Dirga dan Fadil.
18. Terima kasih juga untuk teman-teman Fastco yang telah berjuang bersama-sama sejak tahun 2016.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran yang telah diberikan selama ini.

Semoga segala bantuan kalian yang penulis terima mendapatkan

balasan pahala dari Allah SWT. Dan adapun dalam penulisan skripsi ini

masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis

mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti di masa yang akan datang. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, 06 Juli 2020



Indah Retno Sari

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK DENGAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BETWEEN PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK WITH PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Indah Retno Sari

Musran Munizu

Armayah

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2016 dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan dasar-dasar teori dan penelitian terdahulu, serta segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Data sekunder penelitian ini yaitu berupa ringkasan laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016. Hasil penelitian menggunakan *Independent Sample T.Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari *Current Ratio* dan DAR (*Debt to Assets Ratio*) karena memiliki nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, DER (*Debt to Equity Ratio*) dan LTDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*).

Kata kunci : *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, DER (Debt to Equity Ratio), DAR (Debt to Assets Ratio), LTDER (Long Term Debt to Equity Ratio).*

The purpose of this study was to determine and analyze the comparison of the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the period 2012 to 2016 using liquidity ratio and solvency ratio. This research uses descriptive quantitative methods and data collection techniques used in this study is library research, namely the collection of the basics of theory and previous research, as well as all information relating to research related to the problem to be discussed. Secondary data of this study is in form of a summary of the financial statements of PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the periode 2012-2016. The results of the study using the Independent Sample T.Test showed a significant difference in financial performance between PT Matahari Department Store Tbk PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk in terms of current ratio and DAR (Debt to Assets Ratio) because it has a Sig. (2-tailed) $< 0,05$ and there is no significant difference in financial performance between PT Matahari Department Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk in terms of quick ratio, cash ratio, DER (Debt to Equity Ratio) and LTDER (Long Term Debt to Equity Ratio).

Keywords : *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, DER (Debt to Equity Ratio), DAR (Debt to Assets Ratio), LTDER (Long Term Debt to Equity Ratio).*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang lingkup	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2 Laporan Keuangan.....	12
2.1.3 Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	13
2.1.4 Laporan Keuangan Perusahaan.....	16
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan.....	17
2.2 Tinjauan Empirik	22
2.3 Kerangka Pikir.....	27
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.1.1 Jenis Data.....	30

3.1.2 Sumber Data.....	30
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.2.1 Subjek Penelitian.....	31
3.2.2 Objek Penelitian	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.4.1 Rasio Likuiditas	32
3.4.2 Rasio Solvabilitas.....	33
3.5 Metode Analisis Data	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Bursa Efek Indonesia	36
4.2 Analisis Data	36
4.3 Pengujian Hipotesis menggunakan <i>Independen Sample T.Test</i>	39
4.4 Pembahasan	50
4.4.1 Pengujian H1 (<i>Current Ratio</i>)	50
4.4.2 Pengujian H2 (<i>Quick Ratio</i>)	51
4.4.3 Pengujian H3 (<i>Cash Ratio</i>).....	51
4.4.4 Pengujian H4 (DER).....	51
4.4.5 Pengujian H5 (DAR).....	52
4.4.6 Pengujian H6 (LTDER).....	52
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian terdahulu.....	22
4.1	Rasio-rasio keuangan	36
4.2	Uji normalitas <i>current ratio</i>	39
4.3	<i>Independent sample t.test current ratio</i>	63
4.4	Uji normalitas <i>quick ratio</i>	65
4.5	<i>Independent sample t.test quick ratio</i>	66
4.6	Uji normalitas <i>cash ratio</i>	67
4.7	<i>Independent sample t.test cash ratio</i>	68
4.8	Uji normalitas DER	70
4.9	<i>Independent sample t.test DER</i>	70
4.10	Uji <i>Mann-whitney</i> DER	71
4.11	Uji normalitas DAR	72
4.12	<i>Independent sample t.test DAR</i>	74
4.13	Uji <i>Mann-whitney</i> DAR	77
4.14	Uji normalitas LTDER	78
4.15	<i>Independent sample t.test LTDER</i>	80
4.16	Uji <i>Mann-whitney</i> LTDER	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual Penelitian Laporan Keuangan 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Hasil perhitungan rasio keuangan	58
2	Deskripsi <i>current ratio</i>	58
3	Uji normalitas <i>current ratio</i>	59
4	Deskripsi <i>quick ratio</i>	60
5	Uji normalitas <i>quick ratio</i>	61
6	Deskripsi <i>cash ratio</i>	61
7	Uji normalitas <i>cash ratio</i>	62
8	Deskripsi DER	63
9	Uji normalitas DER	64
10	Deskripsi DAR	64
11	Uji normalitas DAR	65
12	Deskripsi LTDER	66
13	Deskripsi LTDER	67
14	Statistik grup <i>current ratio</i>	67
15	<i>Independent sample t.test current ratio</i>	67
16	Statistik grup <i>quick ratio</i>	68
17	<i>Independent sample t.test quick ratio</i>	68
18	Statistik grup <i>cash ratio</i>	68
19	<i>Independent sample t.test cash ratio</i>	69

20	Statistik grup DER	69
21	<i>Independent sample t.test</i> DER	70
22	Uji <i>Mann-whitney</i> DER	70
23	Statistik grup DAR.....	71
24	<i>Independent sample t.test</i> DAR.....	71
25	Uji <i>Mann-whitney</i> DAR	71
26	Statistik grup LTDER	72
27	<i>Independent sample t.test</i> LTDER.....	72
28	Uji <i>Mann-whitney</i> LTDER.....	73
	Biodata	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Matahari Department Store Tbk adalah *department store* pilihan Indonesia yang menawarkan produk-produk *fashion* terkini dan berkualitas tinggi,serta pengalaman berbelanja yang menyenangkan. Jaringan Matahari yang luas terdiri pemasok lokal dan internasional terpercaya yang menawarkan pilihan busana bergaya,aksesoris,kecantikan,dan peralatan rumah tangga baik dari merek eksklusifnya sendiri maupun internasional.

Merek-merek eksklusif terbaik yang hanya dijual di gerai Perseroan dan gerai *online*-nya telah memperkokoh posisi Perseroan sebagai peritel *fashion* terkemuka dengan harga terjangkau. Kualitas,gaya,dan nilai yang ditawarkannya telah menjadikan Perseroan berulang kali dinobatkan dalam peringkat merek-merek terkemuka di Indonesia,serta mencerminkan pemahaman Matahari yang mendalam atas selera dan aspirasi dari basis pelanggannya.

Matahari telah mengukir sejarah panjang dalam dunia ritel Indonesia. Memulai perjalanan pada tanggal 24 Oktober 1985 dengan membuka gerai pertamanya berupa toko *fashion* anak-anak di daerah Pasar Baru Jakarta,Matahari melangkah maju dengan membuka *departement store* modern pertama di Indonesia pada tahun 1972. Sejak itu,jaringan ritel Matahari telah tersebar ke 151 toko di 70 kota berikut gerai *online* MatahariStore.com. dengan mempekerjakan lebih dari 50.000 orang dan 80% pembelian langsung dan konsinyasi produk yang berasal dari sekitar 850 pemasok lokal,Matahari telah menjadikan dirinya sebagai merek asli nasional.

Terlepas dari lemahnya kondisi makroekonomi, Matahari tetap berhasil mencatat rekor penjualan dan pendapatan untuk tahun 2016. Hal yang penting bahwa berbagai inisiatif kunci mencakup barang dagangan, pemasaran, dan pengembangan rancangan untuk mewujudkan kemampuan *omni-channel* Matahari, seluruhnya telah berada pada jalur yang benar.

Matahari telah meletakkan landasan yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, baik *offline* melalui pertumbuhan gerai-gerai yang ada, maupun *online* melalui pengembangan strategi *omni-channel*. Di tahun 2017, kami akan terus menggerakkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan melalui investasi berkelanjutan pada merek-merek, gerai-gerai, dan sumber daya manusia yang kami miliki, dengan senantiasa berfokus pada misi utama kami untuk menawarkan produk dengan harga terjangkau, berkualitas tinggi, produk *fashion* yang tepat, dan pada saat yang sama menyajikan pengalaman menarik baik dengan berbelanja di gerai maupun *online*.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis rantai toko swalayan yang ada di Indonesia. Jaringan toko yang dirintis oleh pasangan suami istri Paulus Tumewu dan Tan Lee Chuan ini pertama kali dibuka pada tahun 1978. Toko yang pertama didirikan dengan nama Ramayana Fashion Store ini merupakan harapan pasangan asal Ujung Pandang, Sulawesi Selatan ini untuk mengadu nasib di ibukota Jakarta. Berangkat dari rencana dengan harga yang terjangkau, mereka mulai memberanikan diri untuk membuka bisnis garmen dan pakaian.

Tahun 2016 sepatutnya ditorehkan sebagai “tahun pemulihan” bagi Ramayana, karena usaha gigih menuju transformasi dan revitalisasi yang memberikan hasil. Sementara ekonomi Indonesia secara umum masih belum

menikmati pertumbuhan kuat - masih berkisar di 5% - energi baru yang disuntikkan ke dalam Ramayana telah membuahkan hasil dalam bentuk pulihnya penjualan.

Jika kita menilik kembali pertumbuhan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk,yang dimulai pada tahun 1978,kita akan melihat bahwa filosofi pendiriannya,dan yang terus menerus dijalankan selama empat dekade terakhir,dapat disingkat sebagai '*value for money*/ nilai lebih untuk uang'. Tujuannya adalah untuk melayani konsumen kelas bawah hingga menengah-bawah,yang dikarakterisasi berpendapatan yang relatif minimal,dengan produk garmen dan produk-produk kebutuhan rumah tangga yang tahan lama,menarik,dan yang terpenting,berharga tepat.

Ramayana juga mulai mengembangkan berbagai varian produk,mulai dari kebutuhan rumah tangga,mainan hingga perlengkapan alat tulis. Kedudukan Ramayana semakin kuat saat perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejak tahun 1996 seiring dengan pertumbuhan gerai hingga mencapai 45 unit.

Ramayana terus melakukan berbagai inovasi menarik lainnya dengan mengembangkan konsep belanja satu atap pusat perbelanjaan. Dengan konsep ini,Ramayana semakin tumbuh dengan jaringan ritel yang terbesar di Indonesia. Hingga saat ini jaringan ritel Ramayana telah tersebar di lebih dari 42 kota besar yang ada di Jawa,Bali,Sumatera,Kalimantan,Sulawesi bahkan Ramayana telah membuka jaringan toko di Papua pada tahun 2010.

Saat ini perusahaan telah mempekerjakan lebih dari 17.867 orang karyawan yang telah berdedikasi tinggi pada perusahaan. Dengan visi "menjadi jaringan ritel terbesar di Indonesia dengan mengendalikan biaya,meningkatkan layanan pelanggan,pengembangan sumber daya manusia kami dan

mempertahankan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok dan rekan bisnis” Ramayana akan selalu memanjakan konsumennya dengan produk berkualitas tinggi dan harga yang terjangkau.

Kinerja yang efektif merupakan harapan yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Untuk menciptakan kinerja yang baik, karyawan berusaha untuk mencapai sasaran agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan guna mencapai tujuan perusahaan. Karyawan yang memiliki kinerja tinggi, cenderung senang menghadapi tantangan, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, tidak mudah putus asa, serta selalu membutuhkan motivasi dan mengembangkan keahlian dalam rangka menyesuaikan diri agar mengalami perubahan lebih baik dalam karirnya.

Salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dalam rangka untuk pengembangan sistem perekonomian yang lebih baik adalah perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang akan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan pemulihan perekonomian Indonesia.

Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang, kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akunting yang memungkinkan pemilik bisnis menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan dalam menganalisis data tersebut menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dan rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban pendek maupun jangka panjang. Analisis rasio keuangan dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu neraca, perhitungan rugi laba dan laporan arus kas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Current Ratio*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Quick Ratio*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Cash Ratio*?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Total Debt to Equity Ratio*?

5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Total Debt to Total Asset Ratio*?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Long Term Debt to Equity Ratio*?

1.3 Tujuan Penulisan

Di bawah ini adalah beberapa alasan mengapa penelitian ini dilakukan :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Current Ratio*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Quick Ratio*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Cash Ratio*.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari

Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Total Debt to Equity Ratio*.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Total Debt to Total Asset Ratio*.

6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Long Term Debt to Equity Ratio*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Masing-masing dari manfaat tersebut akan diuraikan di bawah ini :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian digunakan untuk memperdalam pengetahuan dibidang manajemen keuangan khususnya menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan, dapat memberikan informasi tambahan yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

- b. Bagi pihak universitas, dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan yang akan melakukan penelitian di perusahaan.
- c. Bagi pihak peneliti, dapat mengetahui kinerja dan perkembangan perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Secara spesifik difokuskan pada kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang diukur dengan menggunakan 2 analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*) dan rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio, total debt to total asset ratio* dan *Long term debt to equity ratio*).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis akan membahas kedalam tiga bab, dapat dirincikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, tinjauan empirik, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran yang dianggap perlu dalam pembahasan ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang memerlukan penilaian, bagi manajemen untuk melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan dari pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya. Oleh karena itu, kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tersebut.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Berdasarkan SAK ETAP bahwa "Kinerja Keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban.

Menurut Harmono (2009), kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham.

Fahmi mengatakan bahwa penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda, karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya.

Terdapat 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada 2, yaitu:

a. *Time series analysis*

Membandingkan secara antar waktu atau antar periode dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

b. *Cross sectional approach*

Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup sejenis yang dilakukan secara bersamaan. Dari hasil penggunaan metode ini diharapkan nantinya dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, normal, tidak baik dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan

atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan pada suatu perusahaan sehingga memberi manfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu perusahaan.

2.1.3 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang analisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan kombinasi dari :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah harta, utang, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Angka-angka yang ada dalam neraca memberikan informasi yang sangat banyak mengenai keputusan yang telah diambil oleh perusahaan. Informasi tersebut dapat bersifat operasional atau strategis, baik kebijakan modal kerja, investasi, maupun kebijakan struktur permodalan yang telah diambil oleh perusahaan. Neraca memuat 3 bagian pokok yaitu :

- Aktiva

Merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuk aktiva dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Aktiva dibedakan menjadi 2 bagian yaitu :

1. Aktiva lancar

Aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai.

2. Aktiva tidak lancar

Aktiva tidak lancar merupakan aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang.

- Hutang

Merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan pada pihak lain yang belum dipenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang dapat dibedakan menjadi :

1. Hutang lancar atau hutang jangka pendek, merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Hutang jangka panjang, merupakan kewajiban keuangan yang pembayarannya (jatuh tempo) jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

- Modal

Merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal atau modal saham, surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

- b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Biasanya laporan ini disusun dengan dua pendekatan, yakni pendekatan kontribusi dan pendekatan fungsional. Pendekatan kontribusi membagi biaya-biaya ke dalam 2 sifat pokok, yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

- c. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan perubahan posisi keuangan yang biasa disebut laporan sumber dan penggunaan dana adalah laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar dan kemana saja dana digunakan serta dari mana sumber dana itu diambil.

2.1.4 Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan perusahaan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa laporan keuangan perusahaan adalah produk akhir proses akuntansi suatu perusahaan dalam satu periode tertentu di mana informasi di dalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan, dengan tujuan untuk membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat.

Proses penyusunan laporan keuangan menggunakan berbagai sumber data, mulai dari faktur, bon, nota kredit, laporan, bank dan lain sebagainya. Semua data hasil transaksi keuangan tersebut digunakan untuk mengisi buku perkiraan dan sebagai bukti keabsahan transaksi.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Prihadi (2010) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan memerlukan bahan baku berupa laporan keuangan. Dari laporan keuangan kemudian dihitung rasio keuangan. Dengan demikian untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan pengetahuan laporan keuangan yang cukup luas.

Hery (2015), langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan analisis laporan keuangan:

- a Mengumpulan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
- b Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan ke dalam rumus-rumus tertentu.
- c Memberikan interpretasi terhadap perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan.
- d Membuat laporan hasil analisis.
- e Memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

2.1.6 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis laporan keuangan, analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio sendiri menurut Siegel dan Shim adalah hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Atau secara sederhana rasio disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Menurut Irham Fahmi adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

- Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif.
- Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi diikatkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Terdapat beberapa rasio, antara lain:

- Rasio likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Menurut Munawir, likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "*likuid*" sedangkan perusahaan yang tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "*illikuid*".

Menurut Harahap, rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Menurut Hery, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan :

a. *Current Ratio* (Rasio lancar)

Current Ratio (Rasio Lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. *Current Ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Current Ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Secara matematis dapat dirumuskan :

$$CurrentRatio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio atau Rasio Cepat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid atau aset yang paling mendekati uang tunai. Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$QuickRatio = \frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Hutang Lancar}$$

c. *Cash Ratio*

Cash Ratio atau Rasio Kas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas perusahaan dengan total kewajiban lancarnya. Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$CashRatio = \frac{Kas}{Total\ Kewajiban\ Lancar}$$

- Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut Munawir, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Hery, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Rasio solvabilitas antara lain :

a. *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio antara hutang dengan modal sendiri)

Rasio utang terhadap modal yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang dengan modal. Merupakan perbandingan antara jumlah hutang (lancar + jangka panjang) dengan modal sendiri. Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

- b. *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva)

Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan aset. Merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan total aktiva. Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal)

Kasmir (2010:112) mengemukakan bahwa *long term debt to equity ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$LongTermDebttoEquityRatio = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

2.2 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik pada dasarnya merupakan ringkasan atau rangkuman dan teori yang ditemukan dari sumber bacaan (literatur) yang

ada kaitannya dengan tema yang akan diangkat dalam penelitian. Adapun tinjauan empirik yang berkaitan dengan tema antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sukwadi (2006)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Melakukan <i>Right Issue</i> dan Perusahaan yang Tidak Melakukan <i>Right Issue</i> di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003.	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>DER</i> (<i>Debt to Equity Ratio</i>), <i>ROA</i> (<i>Return on Asset</i>), <i>ROE</i> (<i>Return on Equity</i>), <i>TATOR</i> (<i>Total Assets Turn Over Ratio</i>).	Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> dan perusahaan yang tidak melakukan <i>right issue</i> dilihat dari rasio DR dan DER, di mana nilai rasio DR dan DER mengalami penurunan, yang berarti dana yang diperoleh dari <i>right issue</i> dikelola dengan baik sehingga menambah struktur modal untuk melunasi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.
2	Rumondor (2013)	Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI dan BNI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Rasio CAR, Rasio KAP, Rasio NPM, ROA, Rasio BOPO, dan LDR.	Hasil penelitian pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit berada pada PK-3. Periode 2012 untuk kedua bank tersebut berada pada predikat sehat dengan peringkat komposit berada pada PK-1, sedangkan untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode

				2008-2012 berada di predikat cukup sehat dengan peringkat komposit berada pada PK-3.
3.	Muchlish,dan Umardani (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.	Rasio CAR (<i>Car Adequacy Ratio</i>),Rasio Rentabilitas, Rasio NPL (<i>Non Performing Loan</i>),Rasio Likuiditas,dan Rasio Efisiensi	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio - rasio keuangan Bank Syariah lebih unggul dibandingkan dengan rasio - rasio keuangan Bank Konvensional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagi Bank Syariah, dari segi profitabilitas dan likuiditas kinerja keuangan bank syariah lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Akan tetapi,beberapa rasio yang lebih rendah dari perbankan konvensional,yaitu rasio permodalan (CAR) dan rasio rentabilitas (ROA). - Bagi Bank Konvensional,bahwa kinerja bank syariah secara umum dari segi penyaluran kredit dan profitabilitas lebih baik dibandingkan kinerja bank konvensional.

4.	Monika Indah R (2016)	Analisis Kinerja Keuangan PT Matahari Department Store Tbk berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada tahun 2010 - 2014.	Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.	Berdasarkan hasil bahwa dari rasio likuiditas perusahaan belum bisa dikatakan likuid sebanding dengan rasio solvabilitas. Dilihat dari rasio profitabilitas, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin membaik setiap tahunnya. Sedangkan untuk rasio aktivitas, perusahaan dinilai telah efektif dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki dibandingkan dengan industri sejenisnya.
5	Kindangen (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 (Studi Kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk & PT XL Axiata Tbk).	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas.	Hasil penelitian ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perbedaan signifikan <i>Current Ratio</i>, <i>Quick Ratio</i>, <i>Debt to Asset (DAR)</i>, <i>Return on Asset (ROA)</i>. - Tidak terdapat perbedaan yang signifikan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Return on Equity (ROE)</i>.

6	Lontoh (2017)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PTHM Sampoerna Tbk dan PTGudang Garam Tbk periode 2011 - 2014.	Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas/rentabilitas, dan rasio aktivitas.	<p>Adapun hasil analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan yang diukur dengan Analisis Likuiditas menggunakan <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> pada perusahaan produsen rokok (PTGudang Garam Tbk dan PTHM Sampoerna Tbk). - Terdapat perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan yang diukur dengan Analisis Solvabilitas menggunakan <i>Total Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Total Debt to Equity Ratio</i> pada perusahaan produsen rokok (PTGudang Garam Tbk dan PTHM Sampoerna Tbk).
---	---------------	---	---	---

7	Oktrima (2018)	Analisis Kinerja Keuangan menggunakan rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas pada PTRama yana Lestari Sentosa Tbk.	Rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas.	Berdasarkan hasil dilihat dari kinerja keuangan dari rasio profitabilitas dengan ROA secara keseluruhan yang dirata-ratakan berada pada kisaran >5% - 8% yang artinya pada ROA kurang sehat. Sedangkan ROE secara keseluruhan yang dirata-ratakan berada pada kisaran >12% yang artinya pada ROE sangat sehat. Penilaian dilihat dari rasio likuiditas berdasarkan <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> >150% yang menurut SK Menteri Keuangan Republik Indonesia NO. 740?KMK.00/1989 adalah sangat sehat.
---	----------------	--	---	---

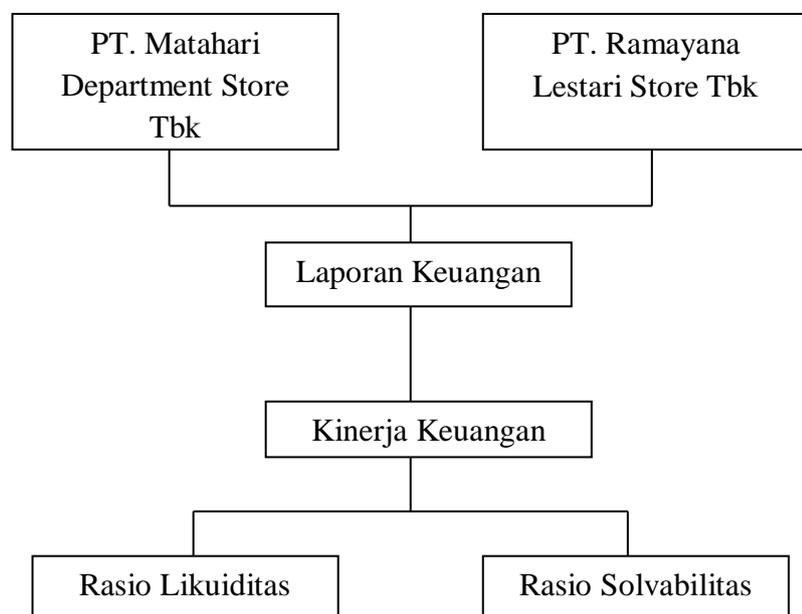
8	Lusyana (2019)	Analisis Rasio Keuangan PT Blue Bird Tbk Periode 2016-2018	Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas	Berdasarkan hasil penelitian pada rasio likuiditas yang diukur dengan <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> , dan <i>cash ratio</i> secara umum dapat dikatakan bahwa kondisi PT Blue Bird Tbk dalam keadaan likuid, artinya perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio solvabilitas yang diukur rasio <i>Debt Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> relatif aman meskipun mengalami sedikit penurunan di tahun 2018, dan rasio <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> setiap tahunnya terus mengalami penurunan.
---	----------------	--	---	--

2.3 Kerangka Pikir

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang dapat menjamin tercapainya kesinambungan usaha. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin agar pendapatannya lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan sehingga akan diperoleh laba yang maksimal. Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan, aktiva dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu : a) aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, b) aktiva tidak lancar merupakan aktiva yang mempunyai umur

kegunaan relatif permanen atau jangka panjang. Hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan pada pihak lain yang belum dipenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur, hutang dapat dibedakan menjadi : a) hutang lancar/hutang jangka pendek merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, b) hutang jangka panjang merupakan kewajiban keuangan yang pembayarannya (jatuh tempo) jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal atau modal saham, surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Pada penelitian ini terdapat kinerja keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan kerangka pemikiran seperti pada gambar di bawah ini



Gambar 2. 1 Kerangka konseptual penelitian laporan keuangan

2.4 Hipotesis

- H1 Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Current Ratio*.
- H2 Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Quick Ratio*.
- H3 Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio likuiditas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Cash Ratio*.
- H4 Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Total Debt to Equity Ratio*.
- H5 Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Total Debt to Asset Ratio*.
- H6 Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan rasio solvabilitas antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ditinjau dari aspek *Long Term Debt to Equity Ratio*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Data-data ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau besaran dari analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan dari PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Data-data ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau besaran dari analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan.

Data-data ini digunakan untuk pengembangan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan.

3.1.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Tika (2007), data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu

dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian itu sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, jurnal, dan skripsi.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah bagian keuangan perusahaan “PT Matahari Department Store Tbk” dan “PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk”.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2012 s/d 2016.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan dasar-dasar teori dan penelitian terdahulu, serta segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, seperti informasi didapat dari internet maupun lainnya. Kemudian mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian. Data dan dokumen yang termasuk adalah laporan keuangan perusahaan yang dapat diperoleh melalui website (www.idx.com) ataupun website resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Secara spesifik difokuskan pada kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Menurut Munawir, likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "*likuid*" sedangkan perusahaan yang tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "*illikuid*".

Menurut Harahap, rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Menurut Hery, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

3.4.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut Munawir, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Hery, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

I. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat

$$\text{QuickRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rasio Kas

$$\text{CashRatio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}}$$

II. Rasio Solvabilitas

a. Total Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Total Debt to Total Assets Ratio

$$\begin{aligned} \text{DAR} \\ = \frac{\text{Total Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

c. Long Term Debt to Equity Ratio

$$\text{LongTermDebttoEquityRatio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

III. Uji Beda Independen *Sample T.Test*

Analisis ragam (*analysis of variance*) adalah suatu metode untuk menguraikan keragaman total menjadi komponen-komponen yang mengukur berbagai sumber keragaman. Dalam analisis ini, kita selalu mengansumsikan bahwa sampel-sampel acak yang dipilih berasal dari populasi yang normal dengan variasi yang sama, kecuali bila sampel

yang dipilih cukup besar, asumsi tentang distribusi normal tidak diperlukan lagi (Wibisono,2005).